SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Oleh :
PETRA VIRNANTO
99 312 344

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ﴿٨﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.s. Alam Nasyrah : 5-8)

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Al-Mujaadilah : 11)

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu.
Dan sesungguhnya yang demikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu'.

(Qs : Al-Baqarah ayat 45)

Orang yang mengalami kebangkrutan sedunia adalah orang yang putus asa.

Jangan langsung menyerah dengan kegagalan tapi jadikanlah kegagalan itu suatu cambuk untuk menjadi lebih sukses
(Petra Virnanto)

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA :

Yang Membuatku Tiada Berarti Tanpa Keberadaan Mereka

dalam mewujudkan semua mimpi-mimpiku,

Papa dan Mama, Terimakasih Atas Kasih Sayang, Perhatian,

Dukungan dan Do'a yang Tidak Pernah Putus.

Serta Kakakku yang selalu memberikan dorongan dan semangat

kepadaku serta buat seseorang yang menjadi pendamping hidupku kelak

nantinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbil'aalamiin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat lahir dan bathin, kekuatan dalam berfikir berkat kepada Penulis, sehingga dengan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Syalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka pintu kegelapan, sehingga ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi manusia untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat dapat dikaji melalui Al-Qur'an dan Hadist

Pertama-tama penyusun haturkan terima kasih pada Papa *"good father"* untuk semua masukan yang sangat berarti dan Mama *"wise mother"*. Terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus, yang membuatku selalu merasa kuat dan optimis untuk melangkah. Kakakkku "Syelfi" tercinta yang selalu memberikan semangat, do'a dan semua "totalitas" bantuannya selama proses penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa juga penulis ngucapin terima kasih kepada "Ratih Siwi Sunaring Tyas" yang pernah memberikan dorongan semangat dan motivasi kepadaku dan tidak lupa juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dekar Urumsyah, SE, sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak, yang telah memberikan kritikan dan masukan kepada penulis selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberi ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat, bagi penulis itu merupakan bekal yang tidak ternilai harganya.
5. Segenap karyawan pengajaran dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Perpustakaan Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Perpustakaan Bank Indonesia, Perputakaan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta yang telah membantu di setiap urusan yang telah memberkan segala kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Keluarga besar Syartoni, Bang Aan moga cepet dapat kerjaan, keluarga Masri, Kak Rozi+Bang Toni "kapan nich kami dapat ponaan baru", Kak Inik, Bang En "yang baru aja mau nikah", Dadon (Uda Pinjua)"sekarang kita sama-sama sudah jadi sarjana lho", Doni kecil "cepet selesaikan kuliahnya" dan semua keluarga di Duri dan Dumai yang telah banyak memberikan doa dan dukungan semangat kepada Penulis untuk cepat lulus.
7. Keluarga Oom Nazwar+Tante Mimi, Kak Ika "akhirnya aku bisa lulus", Kak Vivie "jangan pindah-pindah kerja mulu dong, Ino "jangan malas-malasan

kuliah", keluarga Didit, ponakanku Alem, Dion dan si kecil Aldin, keluarga Jofi "yang sudah hijrah ke Jakarta", dan si imut Rara, Reyn "kapan lulusnya nich", keluarga Tampan. Terima kasih untuk semua doanya.

8. Sahabat-sahabatku Ihsan + Fledy "untuk bimbingannya", Yunto+Siti, Rika "moga langgeng terus ama Fledy", Dimas "jangan suka bohong lagi", Joko "kuliah yang rajin", Fika good luck skripsinya, Santi "yang sibuk ngurusin momongan barunya", Otheb "Calon juragan Louhan", Rista "sibawel yang telah mengajari penulis bagaimana menghitung rasio CAMEL sesungguhnya", Veron "Sijudes dimana kau berada kini", R-whin "jangan pacaran terus ingat skripsi", Furi "Selamat yach jadi Guru BP SMU", Wakhit "ajaran SPSSnya.
9. Seluruh teman-teman Akuntansi Universitas Islam Indonesia Angkatan 99 (terutama kelas D)
10. Teman-teman KKN Ekstensi SL-64 angkatan 25 Putu, Hanifa, Santi, Santoso, Devi, Fachrul, Hajid, Fitri, Hartono, kapan neh kita kumpul-kumpul lagi.
11. Warga kost Bale Agung Bapak dan Ibu Ketut Kaler atas segala kesabaran dan pengertiannya, Adi, Auri, Acho,Hendra, Pak Uwo Dori, Sapto, Agus, Dolly, Hildan, Piko, Wawan, Eniv, Gde, Fredy, Oky, Robby, Ewot, Joko, Uncu, Upix, Matox, Isar. Para-para pendahulu "Amril+Cece, Iwan+Lusy, Rizal+Ika, Herdi+Jihan" dan alumni Wisma Bale Agung "Ferry, Harvey, Iwan, Joe".

ABSTRACT

Penelitian dengan judul **"Analisis Kinerja Perbankan Sebelum dan Sesudah Go Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ)"**, dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada bank-bank yang telah go public diantaranya PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk, PT. Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIC International Tbk., PT Bank Danpac Tbk., PT Bank Global International Tbk., PT Bank Mayapada Tbk., PT Bank Mega Tbk., PT Bank Negara Indonesia Tbk., PT Bank Pikko Tbk dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/Dir tanggal 30 April 1997 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Data yang digunakan untuk setiap bank adalah data sekunder yaitu Laporan Keuangan Publikasi Tahunan dua tahun sebelum dan dua tahun setelah Go Public. Data tersebut diperoleh dari media cetak selain itu ada pula yang diperoleh dari internet maupun studi pustaka. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

Langkah awal untuk menganalisis data adalah dengan melakukan diskripsi data dan informasi yang telah dikumpulkan serta menyusunnya menjadi suatu data olahan yang akan digunakan pada tahapan analisis selanjutnya. Kemudian data yang telah diolah tersebut dianalisis untuk melihat bagaimana kinerja keuangan pada bank tersebut dan kemudian diolah kembali dengan menggunakan uji-t beda dua rata-rata dengan derajat kepercayaan 5% untuk menentukan apakah signifikan atau tidak rasio-rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan penelitian dan analisis terhadap data dan informasi tersebut didapatkan suatu kesimpulan bahwa kinerja keuangan saat setelah go public lebih bagus dibanding saat sebelum go public seperti PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk, PT. Bank Buana Indonesia Tbk, PT. Bank Central Asia, PT. Bank CIC International Tbk, PT. Bank Danpac Tbk, Pt. Bank Global International Tbk, PT. Bank Mayapada Tbk, PT. Bank Mega Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk namun pada PT. Bank Pikko Tbk kinerjanya justru menurun saat setelah go public dibanding saat sebelum go public.

Berdasarkan uji t dengan derajat kepercayaan 5% didapat hasil bahwa pada tingkat kesehatan antara saat setelah dan sebelum go public rasio-rasio keuangan yang penulis teliti sebagian besar menunjukkan hasil yang tidak signifikan terlihat pada : Rasio Kecukupan Modal (CAR) , Rasio KAP, Rasio PPAP, Rasio ROA, Rasio BOPO, Rasio Call Money, Rasio Kredit untuk periode 1 tahun setelah dengan 1 tahun setelah go public tidak menunjukkan hasil yang signifikan begitu juga pada saat 2 tahun setelah dan 2 tahun sebelum go public kecuali pada rasio PPAP selain itu juga saat setelah dan sebelum go public rasio kecukupan modal (CAR), Rasio KAP, Rasio Roa, Rasio BOPO, Rasio Call Money, Rasio Kredit juga tidak menunjukkan hasil yang signifikan hanya pada Rasio PPAP saja yang menunjukkan hasil yang signifikan.

4.1.3 Rentabilitas....42
4.1.4 Likuiditas....45
4.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank....52
4.3 Pengujian Hipotesis....58
4.3.1 Pengujian Hipotesis Rasio Permodalan....58
4.3.2 Pengujian Hipotesis Rasio Kualitas Aktiva Produktif....59
4.3.3 Pengujian Hipotesis Rasio Rentabilitas....62
4.3.4 Pengujian Hipotesis Rasio Likuiditas....65
BAB V KESIMPULAN dan SARAN
5.1 Kesimpulan....69
5.2 Keterbatasan dan Saran....71
Daftar Pustaka....73
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1 Daftar Bank Public yang Dijadikan Sampel dan Tanggal Listing....28
3.2 Daftar Harga Perdana, Modal Dasar dan Modal Disetor Saat Perusahaan Melakukan *Go Public*....29
3.3 Faktor-faktor Yang Dinilai dan Bobotnya....31
3.4 Nilai Kredit....31
4.1 Rasio Modal PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk....35
4.2 Rasio Aktiva Tertimbang Menurut Resiko PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk....36
4.3 Rasio Kecukupan Modal (CAR) Setelah dan Sebelum *Go Public*....37
4.4 Rasio Aktiva Produktif dan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk Setelah dan Sebelum *Go Public*....39
4.5 Rasio Aktiva Produktif PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk Setelah dan Sebelum *Go Public*....39
4.6 Rasio Kualitas Aktiva Produktif Setelah dan Sebelum *Go Public*....40
4.7 Rasio PPAP Setelah dan Sebelum *Go Public*....41
4.8 Rasio *Return On Assets* Setelah dan Sebelum *Go Public*....42
4.9 Rasio BOPO PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk Setelah dan Sebelum *Go Public*....43
4.10 Rasio BOPO Setelah dan Sebelum *Go Public*....44
4.11 Rasio *Call Money* PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk Setelah dan Sebelum *Go Public*....46
4.12 Rasio Aktiva Lancar PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk Setelah dan Sebelum *Go Public*....47
4.13 Rasio *Call Money* Setelah dan Sebelum *Go Public*....48
4.14 Rasio Kredit PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk Setelah dan Sebelum *Go Public*....49
4.15 Rasio Dana Yang Diterima Oleh Bank PT. Bank Artha Niaga Kencana Tbk Setelah dan Sebelum *Go Public*....49
4.16 Rasio Kredit Setelah dan Sebelum *Go Public*....50
4.17 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank....53
4.18 Hasil Uji-t Rasio Kecukupan Modal (CAR) Setelah dan Sebelum *Go Public*....58
4.19 Hasil Uji-t Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Setelah dan Sebelum *Go Public*....60
4.20 Hasil Uji-t Rasio PPAP Setelah dan Sebelum *Go Public*....61
4.21 Hasil Uji-t Rasio ROA Setelah dan Sebelum *Go Public*....63
4.22 Hasil Uji-t Rasio BOPO Setelah dan Sebelum *Go Public*....64
4.23 Hasil Uji-t Rasio *Call Money* Setelah dan Sebelum *Go Public*....66
4.24 Hasil Uji-t Rasio Kredit Setelah dan Sebelum *Go Public*....67

Keuntungan terakhir, prestise juga diperoleh ketika perusahaan yang *go public* lebih dikenal luas. Prestise ini bisa memperlancar diperolehnya pemasok yang lebih baik maupun jasa dukungan.

Perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara periodik, termasuk dalam hal ini perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Laporan keuangan merupakan sumber untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasanya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara kedua data atau aktifitas perusahaan tersebut (Munawir, 1995: 2).

Analisis laporan keuangan adalah proses penilaian yang bertujuan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil-hasil operasional perusahaan pada masa lalu dan sekarang, hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menentukan prakiran yang paling tepat mengenai kondisi dan kinerja dimasa yang akan datang yang berguna dalam pengambilan keputusan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilaksanakan dengan berbagai alat dan teknik. Alat yang paling sering digunakan adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan hubungan matematis yang diekspresikan sebagai persentase atau rasio. Rasio-rasio yang dihitung tersebut akan mampu menunjukan kondisi keuangan dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Wijaya (1997) yang menguji perbedaan efisiensi antara perusahaan perbankan yang mempublik dan yang tidak mempublik serta antara sebelum dan sesudah memublik, menemukan hasil yang berbeda. Menurutnya tidak ada perbedaan efisiensi yang signifikan antara bank yang mempublik dan yang tidak mempublik. Selanjutnya, dikalangan bank-bank yang sudah menjadi perusahaan publik, juga tidak terdapat perbedaan efisiensi yang signifikan antara sebelum dan sesudah memublik.

Akan tetapi Hartini (1997) mendapatkan kesimpulan yang berlawanan, kinerja perusahaan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) justru menurun dibandingkan sebelumnya. Agaknya perusahaan mentargetkan kinerja yang cukup tinggi sebelum IPO, akibatnya kinerja mereka menurun secara signifikan sesudah itu, setidak-tidaknya mengacu penelitian Hartini sampai akhir tahun kedua sesudah IPO.

Mas'ud dalam jurnal kelola No.20/VIII/1999 menyimpulkan tidak ada perbedaan kinerja bank yang signifikan untuk 1 tahun dan 2 tahun sesudah IPO, hal ini juga sama dengan 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah IPO. Adanya perbedaan rasio CAMEL berarti bahwa dana hasil penjualan saham perdana digunkana untuk mengurangi kewajiban *Call Money* pada periode tahun kedua sesudah IPO. Meskipun rasio Camel memberi indikasi perbedaan kinerja signifikan untuk 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah IPO, namun perbedan kinerja tersebut sifatnya temporer dan tidak konsisten, karena tidak didukung oleh hasil uji Manova. Perbedaan rasio Camel memberi indikasi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya khususnya pada perusahaan yang *Go Public*.

2. Bagi Perusahaan.

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pada perusahaan khususnya perbankan yang ingin *go public*.

3. Bagi Penulis

   Agar dapat lebih memahami analisis laporan keuangan terutama pada perusahaan perbankan.

4. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menuntukan bank apa yang lebih baik untuk menyimpan uangnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan.

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori.

Berisi uraian tentang teori-teori yang melandasi pembahasan dari permasalahan yang diajukan.

BAB III Metode Penelitian

Berisi data penelitian yang digunakan, populasi, sampel dan sumber data tersebut berasal.

BAB IV Analisis Data.

Bab ini berisi analisis dan hasil uji, pembuktian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran.

Bab ini menguraikan bagian akhir penelitian yang dilakukan penulis sehingga akan diperoleh kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Go Public Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

PETRA VIRNANTO / 99 312 344

2.1.2 Pembagian Bank

Mengacu pada pasal 5 UU Nomor 7/1992, menurut jenisnya bank terdiri dari :

a. Bank Umum adalah merupakakan bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selain itu juga mengkhususkan diri dalam melakukan kegiatan tertentu.

b. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk simpanan lainnya yang disamakan dengan itu.

Selain itu klasifikasi bank juga dapat dibedakan menurut fungsinya dan status kepemilikannya, antara lain :

1. Bank Sentral, yaitu Bank Indonesia sebagaimana dimaksudkan dalam UUD 1945 dan diatur dengan UU No.13 tahun 1968.. Bank Indonesia memiliki tugas pokok membantu pemerintah dalam hal-hal :
   - mengatur, menjaga dan memelihara stabilitas nilai Rupiah.
   - Mendorong Kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja.
2. Bank Umum, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk Giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.
3. Bank Tabungan, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan, dan dalam usahanya terutama memperbungakan dananya dalam kertas berharga.

4. Bank Pembangunan, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka panjang dan menengah dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan jangka panjang di bidang pembangunan.
5. Bank Pemerintah atau Bank Negara, yaitu bank yang bagian terbesar sahamnya dimiliki oleh pemerintah atau negara.
6. Bank Swasta Nasional, yaitu bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak swasta.

   Bank Swasta Nasional dibedakan menjadi dua golongan berdasarkan kemampuannya melakukan transaksi internasional dan transaksi valas, yaitu :

   - Bank Devisa, yaitu bank yang dapat mengadakan transaksi internasional seperti ekspor-impor, jual beli valuta asing, dan lain-lain.
   - Bank Non-Devisa, yaitu bank yang tidak dapat mengadakan transaksi internasional.
7. Bank Asing, yaitu bank yang sahamnya dimiliki pihak asing. Untuk jenis ini mereka hanya membuka cabang di Indonesia sementara kantor pusatnya di luar negeri.
8. Bank Campuran, yaitu bank yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan sebagian lagi dimiliki oleh pihak swasta nasional.

a. Cross Sectional Approach adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Menggunakan metode pembandingan ini haruslah dipenuhi persyaratan :

- Perusahaan sejenis
- Periode atau tahun pembandingan sama
- Ukuran (size) perusahaan relatif sama besar.

b. Time Series Analysis adalah dilakukan dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan pembandingan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan keuangan perusahaan terlihat melalui trend dari tahun ke tahun.

4. Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisa sebagai perpaduan antara hasil pembandingan atau pengukuran dengan kaidah teoritik yang berlaku.hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5. Solusi

Merupakan langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisa. Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan maka akan ditempuh solusi yang tepat.

Berdasarkan PSAK No.31 tentang Akuntansi Perbankan, laporan keuangan bank terdiri dari:

1. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

Neraca terdiri dari 3 (tiga) artian utama yaitu: Assets, liabilities dan owners equity.

a. ***Assets*** adalah kekayaan ekonomi perusahaan, termasuk didalamnya pembebanan yang ditunda, yang dinilai dan diakui sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Sofyan Syafri 1999:107).

b. ***Liabilities* (Kewajiban)** adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi.

c. ***Owner Equity* (Modal)** adalah merupakan kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap hutang-hutangnya. Modal pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas terdiri dari modal setor dan modal akibat pendapatan (*retained earning*).

2. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

2.2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan data-data yang dapat memberikan gambaran tentang keuangan perusahaan, untuk itu perlu dilakukan suatu interpretasi terhadap data-data keuangan pada suatu perusahaan. Dengan interpretasi terhadap laporan keuangan tersebut maka diharapkan laporan keuangan dapat memberikan manfaat bagi pemakainya. Adanya analisa data-data keuangan pada periode tertentu akan mendorong dapat diketahui kemajuan dan hasil yang telah dicapai serta perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

Laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dengan segala keterbatasannya dapat menjadi alat dalam mengkomunikasikan data-data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut merupakan yang ingin mengetahui secara mendalam tentang laporan keuangan suatu perusahaan, maka mereka akan memberikan tekanan metode analisis yang berbeda-beda sesuai dengan sifat dan kepentingan masing-masing.

Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi-informasi yang penting mengenai suatu perusahaan yang berupa (Harnanto, 1984:9) :

1. Informasi mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Informasi mengenai perusahaan dalam sumber ekonomi neto atau kekayaan bersih yang timbul dalam aktivitas usaha perusahaan dalam rangka memperoleh laba.